

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *i-chat* dapat meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu kelas X SLB Budi Bakti 1 Kawali, artinya ada perubahan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu setelah menggunakan media *i-chat*.
2. Kemampuan penyusunan struktur kalimat pada kedua subjek pada *baseline 1, intervensi dan baseline 2* terjadi peningkatan. Untuk kedua subjek terjadi peningkatan yang sama sebesar 25% untuk penyusunan struktur kalimat S-P, sedangkan untuk penyusunan struktur kalimat S-P-O dan S-P-K terjadi peningkatan persentase yang sama sebesar 15% untuk subjek 1 dan 20% untuk subjek 2, selanjutnya penyusunan struktur kalimat S-P-O-K terjadi peningkatan persentase sebesar 15% untuk subjek 1 dan 10% untuk subjek 2.
3. Media *i-chat* cocok untuk membantu anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat, baik untuk struktur kalimat S-P, S-P-O, S-P-K, ataupun S-P-O-K. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *i-chat* dapat meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu di kelas X.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, sebagai kelanjutan dari penelitian ini, penulis merekomendasikan hasil dari penelitian ini kepada sekolah dan guru-guru, khususnya SLB Budi Bakti 1 Kawali serta peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Penggunaan *i-chat* sebagai media pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia bagi anak tunarungu perlu menjadi perhatian dan bahan pertimbangan sekolah untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam hal menyusun kalimat yang berstruktur. Struktur kalimat merupakan prasyarat dalam ketrampilan menulis, sehingga apa yang disampaikan anak tunarungu dapat dipahami orang lain. Dengan demikian proses komunikasi anak tunarungu dengan orang mendengar dapat berjalan dengan lancar walaupun hanya melalui tulisan.

### **2. Bagi Guru**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan penyusunan kalimat berstruktur pada anak tunarungu mengalami peningkatan dengan menggunakan media *i-chat*. Hal ini tentunya akan berimplikasi pada pendidikan anak tunarungu itu sendiri, terutama dalam pencapaian kurikulum dan juga akan membantu memperlancar proses komunikasi anak tunarungu dengan orang-orang mendengar. Berdasarkan hal tersebut, seyogyanya hasil penelitian ini dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru-guru anak tunarungu.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang komunikasi anak tunarungu dengan menggunakan modul aplikasi I-CHAT lainnya. Sehingga aplikasi ini dapat lebih bermanfaat bagi anak tunarungu.

### **C. PENUTUP**

Kesimpulan dan rekomendasi pada bab ini merupakan akhir dari penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca dan bagi pendidikan luar biasa terutama sepesialis tunarungu.